

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Secara keseluruhan, diidentifikasi ada empat strategi yang harus dibangun oleh suami sebagai penopang pengelolaan rumah tangga yang efektif, hal tersebut yaitu
  - a. Strategi ekonomi tambahan dengan pengelolaan keuangan yang bijak. Pengelolaan keuangan yang bijak sangat penting, terbukti dari semua informan yang merasakan peningkatan stabilitas dan taraf hidup keluarga berkat pendapatan istri.
  - b. Strategi mandiri yaitu menjalankan peran ganda sebagai kepala keluarga dan pengurus rumah tangga. Bapak AB, AS, MJ menunjukkan kemandirian dan daya tahan dalam mengurus rumah dan anak. Namun, Bapak B, masih sangat bergantung pada keluarga besar.
  - c. Strategi komunikatif yaitu strategi komunikasi yang sehat dan empatik. Semua suami aktif menjaga komunikasi yang intens dengan istri sebagai perekat emosi dan sarana koordinasi urusan rumah tangga.
  - d. Strategi Pengasuhan Anak yang Bijak. Para suami (Bapak AB, AS, MJ) berhasil mendidik anak menjadi mandiri dan bertanggung jawab. Meski begitu, kasus Bapak B menyoroti tantangan dalam kemandirian anak akibat pengasuhan yang didelegasikan kepada keluarga besar.
2. Dari hasil analisis di dapat beberapa dampak yang terjadi, yaitu:

- a. Dampak pada suami, Bapak AB, Bapak AS, Bapak MJ menunjukkan adaptasi positif seperti menjadi lebih mandiri, terampil dalam mengelola rumah tangga dan keuangan, serta lebih dekat dengan anak. Namun, ada pula yang merasakan beban emosional, bahkan ketergantungan pada keluarga besar seperti yang dialami Bapak B.
- b. Dampak pada anak, mereka umumnya menjadi lebih dekat dengan ayah dan mengembangkan rasa tanggung jawab seperti anak-anak dari Bapak AB, Bapak AS, Bapak M. Namun, potensi masalah emosi atau ketergantungan pada keluarga lain juga muncul, seperti pada kasus Bapak B di mana anak menjadi lebih bergantung pada keluarga besar.
- c. Dampak pada ekonomi, semua informan secara konsisten merasakan stabilitas keuangan dan peningkatan taraf hidup berkat kontribusi finansial istri, yang sebagian besar dikelola dengan bijak dan transparan.
- d. Dampak Sosial, dampak tersebut menunjukkan bahwa stigma terhadap suami yang mengurus rumah tangga di tengah absennya istri karena menjadi TKW sudah dianggap biasa di Kecamatan Tatah Makmur. Dikarenakan banyak dari mereka juga melakukan hal yang sama.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan upaya penelitian yang telah penulis tempuh dan sebagai upaya lanjutan agar penelitian ini dapat dikembangkan, menunjukkan penulis untuk memberikan saran penelitian sebagai berikut:

1. Suami dan istri disarankan untuk aktif dalam perencanaan keuangan bersama yang transparan, termasuk alokasi dana dari istri yang merantau, serta menjaga kualitas komunikasi yang mendalam untuk memelihara ikatan emosional dan mengatasi kesepian. Bagi suami, penting untuk berinisiatif mengembangkan kemandirian dalam mengurus rumah tangga dan mengasuh anak demi meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian keluarga secara keseluruhan.
2. Keluarga diharapkan untuk memberi dukungan yang membantu suami dan anak-anak, baik itu berupa bantuan langsung atau dukungan emosional. Penting diingat, bantuan ini harus tetap menjaga suami agar tetap mandiri dalam mengurus rumah tangga. Selain itu, perlu ada komunikasi yang baik dan jelas antar anggota keluarga tentang bagaimana cara mengasuh anak, supaya anak tidak bingung dengan perbedaan pola asuh.
3. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan tema yang serupa. Disarankan juga untuk melakukan wawancara dengan informan lain seperti sang istri maupun keluarga terdekat dari sang suami. Disarankan juga untuk melakukan perbandingan dengan wilayah lain.